PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF SETTING KOOPERATIF DAN METODE CERAMAH PADA PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK YP GAJAH MADA

SKRIPSI

oleh

MISNAWATI

NIM: 06121181520022

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF SETTING KOOPERATIF DAN METODE CERAMAH PADA PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK YP GAJAH MADA

SKRIPSI

Oleh

MISNAWATI

NIM: 06121181520022

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Imam Syofii, S.Pd., M.Eng.

NIP. 198305032009121006

Drs. H. Darlius, M.M.,M.Pd.

NIP. 195703231986031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pend. Teknik Mesin

arlin, M.Pd.

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF SETTING KOOPERATIF DAN METODE CERAMAH PADA PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK YP GAJAH MADA

SKRIPSI

Oleh

MISNAWATI

NIM: 06121181520022

Telah diujikan dan lulus pada

Hari

: Sabtu

Tanggal

: 22 Desember 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Imam Syofii, S.Pd., M.Eng.

2. Sekretaris

: Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd.

3. Anggota

: Drs. Harlin, M.Pd.

4. Anggota

: Drs. Zulherman, M.Pd.

5. Anggota

: Dra. Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D

Indralaya, 31 Desember Ketua Program Mudi,

2018

Drs. Harlin, M.Pd. NIP. 196408011991021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misnawati

NIM : 06121181520022

Program Studi: Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perbandingan Metode Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif dan Metode Ceramah pada Prestaasi Belajar Siswa di SMK YP Gajah Mada" ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

NIM.06121181520022

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perbbandingan Metode Pembelajaran interaktif Setting Kooperatif dan Metode Ceramah ppada Prestasi Belajar Siswa di SMK YP Gajah Mada" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Imam Syofii, S.Pd.,M.Eng. dan Bapak Drs. H. Darlius, M.M.,M.Pd. sebagai pembimbing dan atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Bapak Drs. Harlin, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh Dosen Pendidikan Teknik Mesin dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermamfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Teknik Mesin dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 31 Desember 2018

Penulis,

Misnawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan berlimpahan nikmat serta kelancaran dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, maka karya ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang MasyaAllah Luar biasa baik dari segi kesehatan, kelancaran, kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir.
- 2. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayang yang tidak pernah ada gantinya selalu menjadi sumber vitamin untuk pembangkit semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- 3. Bapak Drs. Harlin, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Mesin penulis mengucapkan banyak terima kasih karena sudah memberi kelancaran dan kemudahan untuk penulis bisa menyelesaikan tugas selama masa perkuliahan dengan baik.
- 4. Bapak Imam Syofii, S.Pd.,M.Eng. selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. H. Darlius,M.M.,M.Pd. selaku pembimbing 2 terima kasih telah membimbing dan selalu memberikan saran selama penyusunan skripsi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar dari bimbingan kedua pembimbing penulis.
- 5. Ibu Dewi Puspita Sari, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing akademik penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya karena ibu telah memberikan semangat setiap kali konsul dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
- 6. Bapak dan ibu dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin terima kasih banyak telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal masuk kuliah sampai penulis menyelesaikan masa perkuliahan yang menjadikan kami bisa mengerti dan memahami apa yang telah bapak ibu berikan, kalian pahlawan tanpa tanda jasa semoga selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta rezeki yang berlimpahan. Aamiin
- 7. Admin PTM kak Dimas terima kasih telah memperlancar proses administrasi dan urusan berkas lainnya semoga terus diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah.
- 8. Keluarga dan orang-orang disekeliling penulis yang setiap hari memberikan semangat dan membantu memotivasi penulis.

- Teman-teman angkatan 2015 Pendidikan Teknik Mesin terima kasih kita telah berjuang bersama semoga kelak kita menjadi orang yang sukses baik didunia maupun diakhirat kelak semoga sipat dan rasa kekeluargaan kita akan selalu terjaga.
- 10. Untuk sahabat sekaligus keluarga kesekian dan tak hingga Anggie, Dena, Liranti, Neti, Tiara, Wira kalian luar biasa semoga dimanapun dan bagaimanapun kita akan tetap bersama dan saling mendukung satu sama lain.
- 11. Ibu Sri Rahayu dan Pak Lusi guru MAN 1 Banyuasin terima kasih banyak mungkin ucapan terima kasih ini tidak sebanding dengan apa yang kalian berikan, kalau tidak karena ibu dan bapak mungkin penulis tidak akan bisa menempuh pendidikan dijurusan Pendidikan Teknik Mesin ini berkat kalian penulis bisa masuk dan belajar disini. Terima kasih banyak orang tuaku untuk pemberian pengalaman yang berharga ini.
- 12. Sahabat dan dulur tergilaku Frans, Riri, Tiyak, Bek Oka, Ziad, Saidin, Siska, Ayyas, Helma, Iqbal, Ical, Rio, Yuda.
- 13. Kawan kosan New Frindas Qurrotul Aini terima kasih sudah mau menemani penulis dikosan jaga kosan dan tidak pernah bosan selama 2 tahun sekosan dengan penulis yang kadang bising, cerewet, rebut heehee.
- 14. Dan untuk orang-orang yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini penulis ucapkan ribuan bahkan jutaan terima kasih.

MOTTO

"Jadilah seperti sepeda untuk terus berjalan dan seimbang kita harus mengayuhnya sampai ketempat tujuan"

"Sama halnya hujan dia bisa berhenti jika waktunya berhenti, begitupun dengan usaha dan kerja kerja keras akan menemui hasil yang memuaskan pada waktu yang tepat asal jangan menyerah dan hilangkan rasa keraguan"

"seseorang belum bisa dikatakan sukses apabila dia belum bisa mengsukseskan orang lain"

"Semakin tinggi kita memanjat pohon maka semakin kencang angina menerpa, begitu pula dengan keimanan semakin tinggi iman seseorang maka semakin banyak pula cobaan yang dihadapi hanya untuk menguji seberapa kuat dan sabarkah kita dalam menghadapi hidup ini"

DAFTAR ISI

Hala	man
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	X
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Prestasi Belajar	8
2.1.1 Pengertian Belajar	8
2.1.2 Pengertian Prestasi Belajar	9
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	10
2.2 Metode pembelajaran	14

2.2.1. Metode Ceramah 17 2.2.2 Urutan Metode PISK dan Metode Ceramah 19 2.3 Pokok Bahasan Gambar Kontruksi Geometris 21 2.4 Kerangka Berpikir 26 2.5 Penelitian Yang Relevan 27 2.6 Hipotesis 28 3AB III METODELOGI PENELITIAN 29 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian 29 3.2 Variabel Penelitian 29 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian 29 3.4 Objek Dan Subjek Penelitian 30 3.5 Metode Penelitian 30 3.6 Populasi Dan Sampel 30 3.7 Desain Penelitian 31 3.8 Prosedur Penelitian 32 3.9 Teknik Pengumpulan Data 33 3.9.1 Tes 33 3.10 Teknik Analisa Data 33
2.3 Pokok Bahasan Gambar Kontruksi Geometris 21 2.4 Kerangka Berpikir 26 2.5 Penelitian Yang Relevan 27 2.6 Hipotesis 28 BAB III METODELOGI PENELITIAN 29 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian 29 3.2 Variabel Penelitian 29 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian 29 3.4 Objek Dan Subjek Penelitian 30 3.5 Metode Penelitian 30 3.6 Populasi Dan Sampel 30 3.7 Desain Penelitian 31 3.8 Prosedur Penelitian 32 3.9 Teknik Pengumpulan Data 33 3.9.1 Tes 33
2.4 Kerangka Berpikir
2.5 Penelitian Yang Relevan
28.6 Hipotesis
3AB III METODELOGI PENELITIAN 29 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian 29 3.2 Variabel Penelitian 29 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian 29 3.4 Objek Dan Subjek Penelitian 30 3.5 Metode Penelitian 30 3.6 Populasi Dan Sampel 30 3.7 Desain Penelitian 31 3.8 Prosedur Penelitian 32 3.9 Teknik Pengumpulan Data 33 3.9.1 Tes 33
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian
3.2 Variabel Penelitian
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian
3.4 Objek Dan Subjek Penelitian
3.5 Metode Penelitian
3.6 Populasi Dan Sampel 30 3.7 Desain Penelitian 31 3.8 Prosedur Penelitian 32 3.9 Teknik Pengumpulan Data 33 3.9.1 Tes 33
3.7 Desain Penelitian
3.8 Prosedur Penelitian
3.9 Teknik Pengumpulan Data
3.9.1 Tes
3.10 Teknik Analisa Data
3.10.1 Uji Instrumen Penelitian
3.10.2 Uji Prasayarat Analisis
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN38
l-1 Pelaksanaan Penelitian
l.2 Jadwal Belajar Gambar Teknik
2.1 Pembelajaran dikelas Eksperimen
2.2.2 Pembelajaran dikelas Kontrol
-3 Analisa Data 39

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian	
4.3.2 Uji Prasayarat Analisis	41
4.4 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Karakeristik Metode Pembelajaran	18
Tabel 2.2	Urutan Metode PISK	19
Tabel 2.3	Urutan Metode Ceramah	20
Tabel 2.4	Bentuk-Bentuk Gambar Kontruksi Geometris	21
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	30
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen	33
Tabel 4.1	Jumlah Sampel	38
Tabel 4.2	Jadwal Belajar Gambar Teknik	38
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Penelitian.	41
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data	42

DAFTAR GAMBAR

			Halan	ıan
Daftar Gambar 2	2.4	Membuat Garis Tegal Lurus		22
Daftar Gambar	2.5	Membuat Garis Miring		23
Daftar Gambar	2.6	Membuat Garis Lengkung		23
Daftar Gambar	2.7	Membuat Garis Sama Panjang		24
Daftar Gambar	2.8	Membagi Garis Sama Panjang		24
Daftar Gambar	2.9	Menggabungkan Garis		25
Daftar Gambar	2.10	Memindahkan Sudut		25
Daftar Gambar	2.12	Membagi Sudut Sama Besar`		26
Daftar Gambar	2.13	Kerangka Berpikir		26
Daftar Gambar 3	3.2	Rancangan Penelitian		31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Nilai Tes	50
Lampiran	2	Nilai Rata-rata tes	56
Lampiran	3	Uji Validitas	58
Lampiran	4	Uji Reliabilitas	74
Lampiran	5	Uji Normalitas	80
Lampiran	6	Uji Homogenitas	82
Lampiran	7	Uji Hipotesis	84
Lampiran	8	Usul Judul Proposal	86
Lampiran	9	Surat Keterangan Verifikasi Pengajuan Judul Skripsi	87
Lampiran	10	Surat Izin Pra Penelitian	88
Lampiran	11	Surat Balasan Izin Pra Penelitian	91
Lampiran	12	Draft Wawancara	92
Lampiran	13	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	95
Lampiran	14	Lembar Pengesahan Seminar Proposal	96
Lampiran	15	Kesediaan Membimbing Skripsi	97
Lampiran	16	Kartu Pembimbingan Skripsi	98
Lampiran	17	Surat Izin Penelitian	101
Lampiran	18	Surat Jawaban Penelitian dari Dinas Pendidikan	102
Lampiran	19	Surat Jawaban Penelitian dari SMK YP Gajah Mada	103
Lampiran	20	Surat Persetujuan Seminar Hasil`	104
Lampiran	21	RPP (Metode Ceramah)	105
Lampiran	22	RPP (Metode PISK)	113
Lampiran	23	Soal Tes	121

DAFTAR FOTO

Daftar Foto 1 Uji Data Tes Kelas X TM 2	125
Daftar Foto 2 Uji Data Tes Kelas X TM 1	127

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF SETTING KOOPERATIF DAN METODE CERAMAH PADA PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK YP GAJAH MADA

Penulis: Misnawati

NIM: 06121181520022

Pembimbing: (1) Imam Syofii, S.Pd.,M.Eng. (2) Drs. H. Darlius, M.M.,M.Pd.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara acak. Penelitian dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK dan ceramah dan berapa besar perbedaan prestasi belajar yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK YP Gajah Mada. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK rata-rata nilai 80, hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah 72, terdapat perbandingan prestasi belajar siswa antara metode PISK dan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* untuk t_{hitung} yaitu 1.95 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1.68. dari hasil penelitian menunjukkan metode eksperimen dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata-kata kunci: Eksperimen Semu, Pembelajaran *Interaktif Setting Kooperatif* (PISK), Metode Ceramah, Prestasi Belajar.

COMPARISON OF INTERACTIVE LEARNING COOPERATIVE METHODS AND SAFETY METHODS IN STUDENT LEARNING ACHIEVEMENTS IN YP GAJAH MADA VOCATIONAL SCHOOL

Created by:
Misnawati
NIM: 06121181520022
supervisor: (1) Imam Syofii, S.Pd.,M.Eng.
(2) Drs. H. Darlius, M.M.,M.Pd.
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRACT

This research is a quasi-experimental study (quasi experiment) using two groups, namely the experimental group and the control group randomly selected. The study was conducted in 1 meeting which aims to find out whether there are comparisons of student achievement using the PISK method and lectures and how much the difference in learning achievement obtained by students in Engineering Drawing subjects at YP Gajah Mada Vocational School. Tecnichal aggregate data use test. The results showed that the learning achievement of students using the PISK method averaged 80, the learning outcomes of students who used the 72 lecture method, there were comparisons of student learning achievements between the PISK method and the lecture method. This can be seen from the results of hypothesis testing using the t-test for tcount, which is 1.95 greater than t table, which is 1.68. From the results of the study, the experimental method can be used in the learning process.

Keywords: Quasi Experiment, Cooperative Learning Interactive Setting (PISK), Lecture Method, Learning Achievement.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk mempersiapkan tenaga kerja dengan keahlian yang dimiliki sehingga mampu bersaing di dunia industri. Maka lulusan dari SMK selalu dituntut untuk menyesuaikan diri dari dunia kerja. Pernyataan ini sama halnya yang telah dilakukan di SMK YP Gajah Mada. SMK YP Gajah Mada menuntut siswa agar siap bersaing didunia kerja dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang diadakan di sekolah tersebut. Menuntut siswa untuk melatih kemampuan peserta didik baik dilapangan maupun di ruang kelas guru memberikan materi secara teori dan praktik. Sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 080/ U /1999 tentang pedoman pelaksaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (Depdikbud, 1999:9) yang menyatakan bahwa, "'pembelajaran di SMK merupakan suatu arahan pembimbingan di sekolah untuk melatih peserta didik dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategis pembangunan pendidikan nasional".

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah salah satunya ada di mata pelajaran gambar teknik, dimana peserta didik dituntut untuk memahami dan menerapkan tujuan, isi, dan materi yang ada dalam pelajaran gambar teknik. Gambar teknik biasa disebut bahasa teknik yang dipakai dalam dunia teknik. Sedikit dari peserta didik yang mampu memahami tentang gambar teknik, karena materi pembelajaran yang digunakan masih sangat menoton.

Penggunaan metode pembelajaran *Interaktif Setting Kooperatif* (PISK) saat pembelajaran pembentukkan kelompok kecil dengan melibatkan siswa harus ikut serta aktif dalam kelas, namun pada pembagian kelompok ini biasa hanya ada beberapa saja yang aktif dalam sebuah forum dan disaat pemecahan masalah pembelajaranpun hanya beberapa juga yang bekerja selebihnya mereka hanya mengikuti yang lain saja. Terkadang juga dalam sebuah pembagian kelompok kurang efisien/efektif karena jumlah dan karakter siswa yang ada didalamnya berbeda, sebab dalam metode pembelajaran ini karakter belajar siswa harus berbeda tidak boleh sama dari yang tinggi,sedang, ke rendah sehingga meraka yang tidak mengerti bisa belajar dengan teman kelompoknya yang mengerti.

Metode ceramah merupakan penjelasan secara lisan yang diberikan guru dalam kelas. Dengan menggunkan metode ini dapat di lihat bahwa siswa kurang memperhatikan langsung dan ada kesulitan dalam menerima pembelajaran maka, dari itu saat penggunaan metode ini guru harus bisa menguasai suasana kelas agar dapat membuat siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik. Kedua metode ini bisa dikatakan belum lengkap karna proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik, maka metode ceramah harus bersipat ceramah variasi, yaitu dengan adanya metode demonstrasi ini mampu membuat siswa cepat memahami pembelajaran dengan alat atau bahan yang telah diberikan kepada siswa, diharapkan mampu mempraktikan langsung apa yang sudah didapatkan dari pembelajaran sebelumnya, baik dalam kelompok yang melibatkan sesama teman maupun belajar secara mandiri agar semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tentunya kedua metode yang digunakan ini sangat penting dan berkaitan satu sama lain, untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik...

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:99-100) mengemukakan bahwa, metode ceramah variasi (ceramah dan demonstrasi) dan PISK segala sesuatu yang didemontrasikan guru dan peserta didik tidak mengikutsertakan eksperimen maka tidak mungkin mendapatkan hasil yang efektif. Saat melakukan demonstrasi, metode eksperimen merupakan suatu cara dimana peserta didik berusaha

mempraktikkan proses yang dilakukan sesudah peserta didik mengetahui apa yang sudah diperagakan. Metode demonstrasi dan eksperimen menjadi satu yang kemudian disertai dengan penjelasan secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Juli 2018 di bengkel pemesinan bubut, dengan guru Teknik Pemesinan didapatkan bahwa penggunaan metode pembelajaran masih ceramah, guru tersebut menjelaskan bahwa peserta didik sulit untuk memahami materi gambar teknik, selain itu karakteristik peserta didik yang berbeda dapat menyebabkan prestasi belajar berbeda pula, guru harus bisa melihat apa yang dibutuhkan peserta didik sehingga dapat mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru.

Guru yang bersangkutan juga mengatakan bahwa guru harus bisa menguasai suasana kelas, agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang diberikan. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak boleh diperintahkan untuk mencatat terus apalagi siswa disuruh menulis dipapan tulis, sesekali siswa diberi soal untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dengan pembelajaran yang telah diberikan, saat guru menggunakan metode PISK siswa disuruh maju dan satu teman kelompoknya yang maju untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompok tersebut.

Prestasi belajar yang rendah di duga adanya penggunaan metode yang kurang tepat. Menurut Edward & DeVries, 1972 (dalam Slavin, 2008 : 90) sebagian mengemukakan bahwa suatu perolehan yang didapat lebih baik buat peserta didik mendapatkan proses hasil yang maksimal daripada peserta didik yang belum maksimal. Sedangkan pendapat lainnya mengatakan perolehan peserta didik yang belum maksimal mendapatkan keuntung lebih (misalnya, Edward dkk., 1972; Johnson & Waxman, 1985; Van Oudenhoven dkk. 1987) akan tetapi, tidak banyak mendapatkan keuntungan yang lebih saat pendapatan peserta didik yang maksimal, sedang, dan yang kurang maksimal kepada kelas kontrol. Metode yang salah dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa itu sendiri. Namun, saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak bisa mendapatkan nilai yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang

telah didapatkan di sekolah. Seringkali peserta didik yang pintar mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal, disebabkan karena nilai sopan santun dan etika dalam belajar kurang, ada juga peserta didik yang kemampuannya kurang mendapatkan nilai yang baik, disebabkan karena kedisiplinan dan perilakunya di dalam kelas juga baik. Hal ini sangat berpengaruh pada pencapaian belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Maka metode pembelajaran yang sesuai dapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, guru harus melihat apa yang dibutuhkan siswa pada saat belajar dan metode apa yang cocok untuk digunakan. Karna prestasi yang baik yang didapatkan siswa tergantung metode pembelajaran yang digunakan. Prestasi belajar peserta didik dapat di ketahui dari nilai ulangan harian mereka.

Kesuksesan dan keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, diantara siswa yang satu dan yang lainnya. Semacam yang ada di SMK YP Gajah Mada ada beberapa siswa yang tidak memperoleh prestasi belajar yang maksimal seperti pada mata pelajaran Gambar Teknik.

Dari permasalahan di atas maka peneliti dapat membandingkan kedua metode pembelajaran untuk dilakukan penelitian dengan mengajukan judul "PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *INTERAKTIF SETTING KOOPERATIF* DAN METODE CERAMAH PADA PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK YP GAJAH MADA".

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada yaitu, sebagai berikut:

- Metode pembelajaran yang digunakan oleh kurang mengikutsertakan atau melibatkan langsung siswa secara aktif di dalam kelas pada saat menggunakan ceramah pada proses belajar mengajar
- 2. Peserta didik yang memperoleh pembelajaran yang maksimal mendapatkan hasil yang lebih sedangkan peserta didik yang memperoleh pencapaian yang kurang maksimal mendapatkan perolehan pembelajaran yang rendah.
- 3. Kemampuan dan karakter siswa yang berbeda-beda menyebabkan prestasi belajar yang didapatkan siswa berbeda
- 4. Prestasi belajar siswa belum optimal
- 5. penyampaian materi menggunakan metode ceramah dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif pada saat belajar dan sulit buat peserta didik memahami karena macam-macam karakter yang dimiliki oleh siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada peneliti dapat merumusakan masalah pada penelitian ini apakah ada perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK dan ceramah dan berapa besar perbedaan prestasi belajar yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK YP Gajah Mada?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang ada, perlu adanya batasan masalah yang akan dijadikan objek penelitian, dengan mengingat adanya keterbatasan ilmu pengetahuan,kemampuan dan pengalaman penulis. Dari itu peneliti hanya merujuk masalah yang melatarbelakangi pada penelitian, yaitu:

 Penelitian yang dilakukan dengan membandingkan metode PISK dan metode ceramah pada prestasi belajar siswa.

- 2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gambar Teknik dengan pokok bahasan gambar konstruksi geometris.
- 3. Metode Interaktif Setting Kooperatif atau bisa disebut Metode PISK
- 4. Penelitian dilakukan pada siswa dikelas X Bidang Keahlian Teknik Mesin di SMK YP Gajah Mada. Dipenelitian ini peneliti menggunakan uji coba pada 2 kelas untuk melihat perbandingan metode PISK (dilakukan pada kelas eksperimen) dan metode ceramah (dilakukan pada kelas kontrol).

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini adapun tujuan dari penelitian yang diambil dari rumusan masalah yang ada, yaitu untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK dan ceramah dan berapa besar perbedaan prestasi belajar yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK YP Gajah Mada.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Agar dapat memberi manfaat baik dari segi pengetahuan materi dan di lapangan serta informasi yang ada mengenai masalah yang akan dan telah diteliti untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya dan menjadi referensi tolak ukur bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui masalah yang ada saat terjun langsung untuk melakukan penelitian dari observasi sampai evaluasi yang mendapatkan pengalaman nyata yang dapat di kembangkan lagi di bangku perkuliahan dan dunia industri.

b. Bagi sekolah

Sekolah dapat meningkatkan mutu dan penjamin belajar peserta didik dari masalah penelitian yang ada agar dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan bertaraf nasional dan dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Bagi siswa

Siswa dengan mudah mendapatkan pembelajaran dengan baik karena dengan penelitian ini masalah yang ada pihak sekolah akan memperbaikinya guna untuk menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Siswapun mampu menyeimbangkan antara teori yang didapat dan praktek yang dilakukan agar merata semua yang didapat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Daryanto. (2010). belajar dan mengajar. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdikbud. (1999). pedoman pelaksaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdikbud.
- Dimyati & Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. B.S. & Zain Aswan (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernita Tiara., Fatimah., & Adawiah. R. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Banjarmasin. *Pendidikan kewarganegaraan*. 6 (11): 971-979.
- Hamalik Oemar. (2008). proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. R & Syaodih. (2010). perencanaan pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningrum. V. F., Riyadi., & Roswitha. M. (2014). Eksperimentasi Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif (PISK) dan *Student Team Achievement Division* (*STAD*) pada Materi Peluang Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013. *ISSN 242-5419*. 3 (2): 77-88.
- Ratnasari. W. E. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo*. 5 (2): 400-405.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. 1 (1): 21-36.
- Sagala Syaiful. (2011). konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya Wina. (2010). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group
- Slavin. (2008). Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.
- Soetopo Sungkowo. (2016). *Beberapa Strategi Pembelajaran*. Palembang: PGSD FKIP UNSRI.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni & Susanti Nora. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi. Journal of Economic and Economic Education. 4 (1): 109-123.
- Supriyadi. (2013). Strategi Belajar dan Mengajar. Yogyakarta: Jaya Ilmu
- Suryosubroto. (2009). proses belajar mengajar disekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja Tukiran, dkk. (2013). *model-model pembelajaran inovatif dan efektif*. Jakarta: Alfabeta.
- Thaib. N. E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. XIII (2): 384-399
- Undang-Undang. (2005). standar kompetensi lulusan. Jakarta: Undang-Undang
- Sudjana. (2005). Metoda Statistik. Bandung: Tarsito.